

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penentuan Lokasi**

Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu Konsumen Muslim Mie Samyang di Kota Malang. Penentuan lokasi tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan, dimana survei yang dilakukan oleh Riset Maarif Institute pada tahun 2016, Kota Malang berada di urutan 10 kota dengan tingkat Islami di Indonesia. Selain itu menurut wikipedia, Kota Malang mendapat julukan kota pendidikan yang merupakan pelajar dan mahasiswa yang berbondong - bondong ke Kota Malang. Waktu penelitian dari tanggal 30 Juli sampai 30 Agustus 2018.

#### **3.2 Metode Pengambilan Sampel dan Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*, teknik pengambilan sampel secara kebetulan. Sampel yang diambil penelitian ini adalah konsumen muslim yang pernah membeli dan mengkonsumsi mie samyang di Indomart daerah Jalan Soekarno Hatta dan Indomart daerah Tlogomas. Peneliti mengambil sampel di Indomart daerah Jalan Soekarno Hatta dengan pertimbangan bahwa lokasinya strategis dimana kawasan tersebut padat penduduk dari perumahan, apartemen dan pendidikan dengan dua

Kampus Negeri yaitu Universitas Negeri Brawijaya dan Politeknik Negeri Malang, sedangkan peneliti mengambil sampel di Indomart Daerah Tlogomas dengan alasan daerah tlogomas letaknya di tengah – tengah kampus besar swasta yang ada di Kota Malang yaitu Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Karena jumlah populasi besar dan peneliti mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Menurut Frankel dan Wallen dalam widayat (2014) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian deskriptif sebanyak 100, penelitian ini membagikan kuisinier sebanyak 100 responden secara langsung yaitu orang yang pernah melakukan pembelian dan mengkonsumsi mie samyang.

### **3.3 Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data pada penelitian ini adalah :

#### **1 Wawancara (*Interview*)**

Menurut (Sugiyono, 2014) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak - tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

#### **2 Kuisisioner**

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan ke konsumen mie Samyang yang bertujuan untuk memperoleh informasi akurat dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal - hal yang ia

ketahui, kuisioner dipakai untuk menyebut metode ataupun instrumen (Arikanto, 1997). Pengukuran atau pembobotan jawaban dari kuesioner menggunakan skala Likert, rentang nilai yang digunakan adalah 5 sampai 1, bentuk jawaban berbeda - beda tergantung dari definisi operasional tetapi nilainya sama, yaitu (Siregar, 2011). Peneliti membaginya dalam lima kelompok sebagai berikut :

SS	= Sangat setuju	skor 5
S	= Setuju	skor 4
N	= Netral	skor 3
TS	= Tidak setuju	skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	skor 1

### 3 Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur yang dapat menunjang serta melengkapi data yang diperlukan serta berguna bagi penyusunan penelitian ini. data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi pustaka melalui berbagai jurnal, artikel tentang mie Samyang.

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menganalisis adanya pengaruh variabel - variabel independen dalam variabel dependen.

Berdasarkan uraian tersebut maka pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi linier berganda sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif. Analisis statistik deskriptif menggunakan analisis rentang skala. Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah persepsi label halal, persepsi harga dan keputusan pembelian. Dengan kata lain rentang skala memiliki fungsi untuk menunjukkan kecenderungan jawaban responden tentang variabel menurut (Husein Umar, 2008). Adapun rumus rentang skala adalah sebagai berikut:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

Rs = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternative jawaban tiap item

Berikut ini skala penelitian kriteria adalah

Rentang Skala :

Bobot 1 yaitu 100 – 179 = Sangat tidak baik

Bobot 2 yaitu 180 – 259 = Tidak baik

Bobot 3 yaitu 260 – 339 = Cukup

Bobot 4 yaitu 340 – 419 = Baik

Bobot 5 yaitu 420 – 500 = Sangat baik

Menghitung skor rentang skala adalah dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan bobotnya (Husein Umar, 2008) sedangkan untuk menghitung total hasil dengan menjumlahkan seluruh skor rentang skala kemudian untuk

menghitung nilai rata – rata adalah dengan hasil total skor rentang skala dibagi item pertanyaan

Perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis adalah *software* SPSS dan Eviews 9 yaitu dengan menggunakan metode pengukuran data dan pengolahan data. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditempuh dalam beberapa teknik analisis data yaitu :

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

Menurut Widodo (2009) menjelaskan bahwa instrumen pengukuran variabel dalam penelitian kuantitatif harus memenuhi beberapa persyaratan agar menghasilkan data pengukuran variabel penelitian yang akurat. Persyaratan yang paling banyak dikemukakan oleh para ahli dan dianggap syarat baku adalah validitas dan reliabilitas.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti..

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 21. Menurut Cortina (1993) membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria alpha sebagai berikut:

- 1) 0,80 – 1,00 = Reliabilitas Baik
- 2) 0,60 – 0,79 = Reliabilitas Diterima
- 3) < 0,60 = Reliabilitas Buruk

### 3.6 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda yaitu untuk melihat pengaruh persepsi label halal dan harga dalam keputusan pembelian produk mie Samyang Persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana,

Y = Keputusan Pembelian

X<sub>1</sub> = label halal

X<sub>2</sub> = Harga

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, = Koefisien Regresi (Agisti, 2013)

Hasil persamaan regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara parsial dan secara simultan serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Pengolahan data dengan regresi perlu dilakukan beberapa pengujian antara lain:

### **3.7 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah untuk mengetahui suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

#### **3.7.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi alpha 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun tahap pengujiannya diantaranya yaitu :

1. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
  - a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya masing - masing variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
  - b. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya masing - masing variabel bebas secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

- a. Bila probability t hitung  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Bila probability t hitung  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.7.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah label halal dan harga yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap keputusan pembelian konsumen produk mie samyang yang hendak diuji (Ghozali,2011). Adapun tahap pengujiannya diataranya yaitu :

1. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

- a. Jika F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b. Jika F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

3. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

- a. Bila probability t hitung  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Bila probability t hitung  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.



### 3.7.3 Uji Adj R

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel - variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel.

